

Size, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Tax Avoidance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Di Indeks Saham Syariah

Tutik Purwani^{*1}, Siti Nurlaela², Anita Wijayanti³

^{1,2,3} *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia*
^{*1} *Mstutikpurwani@gmail.com*

Abstrak

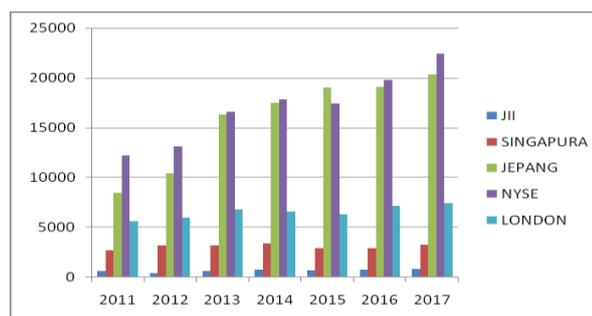
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan tax avoidance terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia periode 2014-2016. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 44 sample. Teknik dalam pengambilan sample menggunakan metode purposive sample. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil menunjukkan menunjukkan secara simultan seluruh variabel penelitian berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting sedangkan secara parsial 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 4) Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 5) tax avoidance berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Copyright © 2018 JMBI. All rights reserved

Keywords: *Islamic Social Reporting, Ukuran perusahaan, Kinerja Perusahaan*

1. Introduction

Perkembangan dunia bisnis di dunia dapat di lihat dari salah satunya dari indeks perdagangan saham bagi perusahaan yang telah *go public* terutama saham syariah. Perkembangan saham syariah indonesia dengan negara lain dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Perkembangan saham syariah indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Gambar 1 menjelaskan bahwa perkembangan paling menonjol dari 5 negara tersebut adalah dari NYSE dengan angka mencapai 22405,9, hal tersebut masih sangat jauh bagi JII yang menunjukkan indeks paling rendah untuk perdagangan syariahnya yang hanya 733,3. Perkembangan saham syariah di Indonesia di rintis dari tahun 1997 dan di terbitkan tahun 2000 dengan nama Jakarta Islamic Indeks, hingga saat ini pertumbuhan pasar modal syariah di indonesia sangat berkembang dari 531 investor pada tahun 2012 yang selanjutnya 4.908 pada tahun 2015, 12.283 pada tahun 2016 dan hingga saat ini BEI mencatat perkembangan

saham syariah berkembang sebesar 2.571% sehingga menjadi 15.141 pada tahun 2017 yang mewakili 2.7% dari total investor BEI yang berjumlah 568.752 orang.

Perkembangan ekonomi di Indonesia menimbulkan dampak baik dan buruk, salah satu dampak buruk adanya perkembangan ini adalah kerusakan lingkungan. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat selama tahun 2017 telah terjadi 654 bencana di seluruh Indonesia dengan dampak 61 jiwa meninggal dan hilang, 174 orang luka dan 548.173 menderita dan mengungsi serta berbagai kerusakan di berbagai fasilitas publik. Konsep yang terkait antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat yang saat ini berkembang yaitu tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu pertimbangan moral dan etika perusahaan kepada masyarakat (Pramono dan Nurlaela, 2012). Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan yaitu dengan melakukan pelaporan tanggungjawab lingkungan yang di atur dalam UU No.40 pasal 74 ayat 1 tahun 2007. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya merupakan muslim sehingga menimbulkan permintaan akan produk-produk syariah sehingga perusahaan akan berusaha untuk memnuhi permintaan tersebut dengan salah satunya penerapan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya salah satunya yaitu tanggungjawab sosial perusahaan berbasis syariah. Perkembangan tersebut diikuti dengan perkembangan pelaporan keuangan terutama di bidang tanggungjawab sosial perusahaan secara syariah yang di kenal dengan *islamic social reporting* (ISR). Peraturan yang mengatur pengungkapan ISR adalah PSAK 101 2017 (revisi), fatwa No.40/DSN-MUI/IX/2003 dan PP No.17 tahun 2012. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penungkapan ISR di antaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Penerapan ISR tentu di pengaruhi oleh anggaran untuk menerapkannya, salah satu cerminan penerapak tersebut dari ukuran perusahaan karena perusahaan besar cenderung mempunyai anggaran dan tanggungjawab yang cukup besar tentang tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat. Gap research yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang di lakukan oleh (Raharja, 2012), (Suhendro dan Wijayanti, 2016), (Melawati dan Nurlaela, 2016) juga penelitian yang di lakukan (Nurhayati dan Wijayanti, 2017) mengemukakan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting disclosure*. Akan tetapi penelitian yang di lakukan (Karina dan Yuyetta, 2013), (Dhiyaul-haq, 2016), (Mahanani, Titisari dan Nurlaela, 2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR Perusahaan dikatakan sedang mengalami peningkatan atau penurunan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang selanjutnya dianalisa sehingga didapatkan gambaran keadaan perusahaan tersebut (Melawati dan Nurlaela, 2016). Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan beberapa indikator di antaranya profitabilitas untuk melihat pertumbuhan perusahaan, likuiditas untuk melihat tingkat pemenuhan kewajiban jangka pendek dan leverage merupakan indikator untuk melihat tingkat pemenuhan kaewajiban jangka panjang perusahaan. Indonesia saat ini sedang mengembangkan dalam segala bidang sehingga kebutuhan dana untuk pembangunan sangat di perlukan salah satu pendapatan terbesar negara indonesia adalah dari sektor pajak (Nurlaela, et al., 2017). *Tax avoidance* merupakan kegiatan yang dilakukan wajib pajak dengan tujuan menekan biaya pajak secara legal oleh fiskus. (Suandy, 2008) menerangkan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan pengembanan dari “*tax affairs*” sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Beberapa pernyataan tersebut memunculkan pertanyaan apakah ukuran perusahaan,proitabilitas, likuiditas, leverage dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*. (2) Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*.(3) Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting*.(4) Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Leverage terhadap *Islamic Social Reporting*. (5) Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Tax Avoidance terhadap *Islamic Social Reporting*. (6)Membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan,Kinerja Lingkungan Dan *Tax avoidance* terhadap *Islamic Social Reporting*.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode *content analysis*, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2016 dengan menggunakan *purposed sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggungjawab secara syariah yang bersifat sukarela yang di ukur dengan menggunakan indeks *islamic social reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur pengungkapan ISR adalah

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan merupakan Indikator untuk menentukan ukuran perusahaan sangat beragam. Penelitian ini menggunakan indikator total aset yang di peroleh pada laporan tahunan yang di terbitkan oleh perusahaan dengan rumus sebagai berikut : $SIZE = \ln(\text{total aset})$. Profitabilitas merupakan rasio profiabilitas merupakan rasio untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Equity (ROE)*. Likuiditas merupakan rasio Likuiditas adalah indikator untuk melihat tingkat pemenuhan jangka penden perusahaan.

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi Current Ratio yang dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Leverage Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2008) Rasio leverage merupakan indikator untuk mengukut aktiva perusahaan di biayai oleh hutang dan untuk memeuhi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi atau di bubarkan. Penelitian ini proksi yang digunakan adalah: *Debt To Equity ratio*. 2) *Tax avoidance* Menurut (Dyreng, Hanlon dan Maydew 2008) *tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan adalah dengan CTER

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Autokorelasi, uji Multikoloniaritas, uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji Analisis regresi linear berganda yaitu teknik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini :

$$ISR = a + a_1 SIZE + a_2 PROFIT + a_3 CR + a_4 DER + a_5 ETR + \varepsilon$$

Uji F dilakukan untuk melihat dampak pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel dependen terhadap variabel independen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel bebas yang di jelaskan nol regresi.

3. Results and Discussion

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2014-2016 . Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di peroleh 44 perusahaan sebagai sample peelitian. Hasil analisis deskriptif pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan *tax avoidance* di sajikan berikut:

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset menunjukkan rata-rata 16,5661. Nilai maksimum menunjukkan sebesar 18,34 sedangkan nilai minimum menunjukkan 14,11 dan standar deviasi penelitian ini 1,13773. Variabel profitabilitas yang di ukur dengan profitabilitas yang di ukur

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Disklosure ISR	44	0,35	0,67	0,5282	0,08264
Size	44	14,11	18,34	16,5661	1,13773
Profitabilitas	44	0,03	0,29	0,1434	0,06390
Likuiditas	44	0,87	6,25	2,5234	1,19609
Leverage	44	0,49	6,71	1,8507	1,41484
Tax Avoidance	44	0,01	0,56	0,2489	0,09710

dengan ROE menunjukkan rata-rata 0,1434 hal ini menunjukkan rata-rata laba yang dapat dihasilkan perusahaan adalah 14,34% dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum menunjukkan sebesar 0,29 hal ini menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih hingga 29% dari jumlah ekuitas perusahaan, sedangkan nilai minimum menunjukkan 0,03 dan standar deviasi penelitian ini 0,06390. Variabel likuiditas yang di ukur dengan *Current ratio* menunjukkan rata-rata 0,1434 hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya sebesar 14,34% , nilai maksimum yang dihasilkan menunjukkan 6,25 hal ini berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 625% dan nilai minimum yang dihasilkan menunjukkan 0,87 artinya perusahaan dalam penelitian ini mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Variabel *leverage* yang di ukur dengan *Debt to Equity ratio* menunjukkan rata-rata sebesar 2,5234, nilai maksimum yang dihasilkan menunjukkan 6,71 hal ini berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendeknya sebesar 671% dari total liabilitasnya, nilai minimum menunjukkan 0,49 artinya tidak terdapat perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajiban jangka panjang dan pendeknya. Variabel tax avoidance yang di ukur dengan *Cash Ratio* menunjukkan rata-rata sebesar 0,248 hal ini menunjukkan taraf pengindaran pajak yang dilakukan perusahaan sebesar 24,8%, nilai maksimum yang dihasilkan 0,56 hal ini menunjukkan taraf pengindaran pajak maksimal yang dilakukan perusahaan sebesar 56% dan nilai minimum yang dihasilkan adalah 0,01.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas, Heterokedasitas, dan Autokorelasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig.	Kesimpulan
Unstandardized Residual	44	0,809	0,503	Data terdistribusi Normal

Dari Tabel 2 diketahui bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi di atas 0,05. Sehingga model regresi memiliki distribusi normal, sehingga kesimpulannya data terdistribusi normal dan dapat melanjutkan ke uji selanjutnya. Uji selanjutnya adalah uji Multikolinieritas yang ditunjukkan tabel di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIP)	kesimpulan
Size (X_1)	0,779	1,283	Tidak ada multikolinieritas
Profitabilitas (X_2)	0,836	1,196	Tidak ada multikolinieritas
Likuiditas (X_3)	0,633	1,581	Tidak ada multikolinieritas
Leverage (X_4)	0,609	1,641	Tidak ada multikolinieritas
Tax Avoidance (X_5)	0,697	1,435	Tidak ada multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 3, nilai *tolerance* semua variabel berada diatas 0,1 dan nilai VIFnya kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastitas

Variabel	T	Sig.	Standar.	Kesimpulan
Size	-0,925	0,361	0,05	Tidak ada heterokedastitas
Profit (ROE)	0,275	0,785	0,05	Tidak ada heterokedastitas
Likuid (CR)	-0,474	0,638	0,05	Tidak ada heterokedastitas
Leverage (DER)	-0,543	0,597	0,05	Tidak ada heterokedastitas
Tax Avoidance	-0,928	0,359	0,05	Tidak ada heterokedastitas

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa hasil heterokedastitas pada dengan metode *Glejser* diketahui nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastitas.

Hasil Uji Autokorelasi dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 . Hasil Uji Autokorelasi

D-W	dU	dL	4-dU	4-dL	Kesimpulan
1,845	1,7777	1,2769	2,2223	2,7231	Tidak ada autokorelasi

Dari tabel 5 diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 yang memenuhi kriteria uji autokorelasi > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3.2 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6 . Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

F hitung	Sig.	F tabel	Kesimpulan
2,877	0,027	2,46	Diterima

Berdasarkan Table 6, nilai F hitung adalah 3,146. Nilai F tabel diperoleh dari tabel statistik uji F dengan signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = (5-1) = 4 dan df2 yang diperoleh dari (n-k-1) = (39-5-1) = 33 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F hitung adalah 3,146 > Nilai F tabel 2,66, maka H1 diterima dan Ho ditolak.

Tabel 7 . Hasil Hipotesis

Model	T Hitung	T Tabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	2,776	2,022	0,008	0,05	Diterima
Profitabilitas	-1,834	2,022	0,074	0,05	Ditolak
Likuiditas	0,845	2,022	0,403	0,05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-1,364	2,022	0,18	0,05	Ditolak
Tax avoidance	-2,597	2,022	0,014	0,05	Diterima

Berdasarkan Tabel 7 diatas nilai t hitung variabel Ukuran perusahaan 2,776 dan t tabel 2,022. Hasil output pengujian SPSS menunjukkan $-t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($-2,022 \geq 2,776 \geq 2,022$) dan nilai sig 0,008 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ISR, nilai t hitung variabel Profitabilitas -1,834 dan t tabel 2,022. Hasil output pengujian SPSS menunjukkan $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,022 \leq -1,834 \leq 2,022$) dan nilai sig 0,074 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR, nilai t hitung variabel Likuiditas 0,845 dan t tabel 2,022. Hasil output pengujian SPSS menunjukkan $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,022 \leq 0,845 \leq 2,022$) dan nilai sig 0,403 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ISR, nilai t hitung variabel *Leverage* -1,364 dan t tabel 2,022. Hasil output pengujian SPSS menunjukkan $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,022 \leq -1,364 \leq 2,022$) dan nilai sig 0,18 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ISR, nilai t hitung variabel *Tax avoidance* - 2,597 dan t tabel 2,022. Hasil output pengujian SPSS menunjukkan $-t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($-2,022 \geq -2,597 \geq 2,022$) dan nilai sig 0,014 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan *Tax avoidance* berpengaruh terhadap ISR

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 . Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimates	Kesimpulan
0,524	0,275	0,179	0,179	Berpengaruh sebesar 17,9 %

Dari Tabel 8 dapat di lihat nilai R adalah 0,524. Artinya korelasi antara Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan *tax avoidance* terhadap pengungkapan ISR sebesar 0,524 dan nilai tersebut mendekati 1 berarti terjadi hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan nilai R² yang diperoleh adalah 0,179 atau 17,9 %, Artinya presentase sumbangan pengaruh variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan *tax avoidance* terhadap pengungkapan ISR sebesar 17,9%, sedangkan sisanya adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.3 Pengaruh ukuran perusahaan dengan pengungkapan ISR

Hasil yang di peroleh dari nilai T_{hitung} yang di proksikan dengan total aset lebih besar dari nilai T_{tabel} sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri dan Yuyetta, 2014) dan tidak sejalan dengan penelitian (Mahanani, Titisari dan Nurlaela, 2017) dikarenakan pengungkapan pelaporan ISR memberikan dampak langsung terhadap perusahaan dan perusahaan besar dengan jangka waktu operasional yang lama cenderung memiliki sumber daya manusia dikarenakan perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya yang lebih besar dari pada perusahaan kecil, sehingga perusahaan lebih besar lebih dapat melakukan penganggaran untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah terkait dengan *image* atau pandangan yang baik terhadap perusahaan terutama bagi *shareholder* muslim untuk dapat membangun kepercayaan terhadap perusahaan.

3.4 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR

Hasil yang diperoleh dari T_{hitung} yang di proksikan dengan ROE lebih kecil dari nilai T_{tabel} sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR karena *Lagitimacy gap* atau konflik kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* yang condong ke *shareholder*, lebih jauh lagi dalam teori *shareholder primacy* yang menyatakan bahwa segala kegiatan utama perusahaan adalah menciptakan laba atau profit sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Implementasi langsung dari teori tersebut adalah dengan adanya struktur kepemilikan saham dan rapat RUPS yang menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3.5 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan ISR

Hasil yang diperoleh dari T_{hitung} yang di proksikan dengan *current asset* lebih kecil dari nilai T_{tabel} sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, Titisari dan Nurlaela, 2017) karena tingkat pengungkapan ISR tidak berhubungan secara langsung dan memberikan dampak dengan mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Ada atau tidaknya pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan perusahaan tetap berkewajiban untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

3.6 Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan ISR

Hasil yang diperoleh dari T_{hitung} yang di proksikan dengan *Debt to equity* rasio lebih kecil dari nilai T_{tabel} sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR karena rasio *leverage* hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka

panjang dan pendek sehingga tidak ada kaitannya dengan tingkat pelaporan tanggungjawab sosial, hutang yang ada dalam perusahaan adalah suatu kewajiban untuk dilaporkan karena mengandung resiko dari perusahaan sedangkan pelaporan tanggungjawab sosial masih bersifat sukarela dari perusahaan. Logikanya seorang kreditur cenderung lebih melihat laporan tahunan dan menganalisisnya daripada melihat dari sisi tanggungjawab sosialnya.

4.7 Pengaruh tax avoidance terhadap pengungkapan ISR

Hasil yang diperoleh dari T_{hitung} yang di proksikan dengan *Cash ETR* lebih besar dari nilai T_{tabel} sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa *tax avoidance* berpengaruh secara alternatif dengan pengungkapan ISR karena pajak merupakan bagian penting dari pengungkapan tanggungjawab perusahaan terhadap Negara sehingga tingkat pengungkapan penghindaran pajak akan semakin tinggi, apabila perusahaan lebih mengungkapkan tanggungjawab soialnya.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari data yang diperoleh dengan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh independen berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulida et al, 2014), (Nurhayati dan Wijayanti, 2017), (Siddi, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan secara simultan menunjukkan 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 4) Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, 5) *tax avoidance* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah : 1) menambah jumlah variabel yg d gunakan (seperti zakat, gcg dll), 2) memperluas sample yang di gunakan, 3) menambah indikator kinerja perusahaan (ROE, ROI, EPS)

5. References

- Dhiyaul-Haq, Z.M., 2016. Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi*
- Dyrenge, S., Hanlon, M. and Maydew, E., 2008. The effects of managers on corporate tax avoidance. Available at SSRN 1158060.
- Karina, L.A.D. and Yuyetta, E.N.A., 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kasmir, 2008. Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Rajawali pers.*
- Larasati, S., Titisari, K.H. and Nurlaela, S., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional IENACO 2017*, pp.2337-4349.
- Mahanani, A., Titisari, K.H. and Nurlaela, S., 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Maulida P, A., and et al., 2014. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR. *Simposium Nasional Akuntansi 17*.
- Melawati, & Nurlaela, S., 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Seminar Nasional IENACO 2017*, 2337-4349.

- Nurhayati, T., and Wijayanti, A., 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2015. *Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Hadi, S. and Hendra, K., 2017. Effect of Understanding, Knowledge and Tax Amnesty to Pay Tax Compliance With Individual Paliament Regionalin Indonesia. *Account and Financial Management Journal, ISSN*, pp.2456-3374.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017. *Saham Syariah*. Retrieved November 11, 2017, from Otoritas Jasa Keuangan: www.ojk.go.id
- Pramono, H., and Nurlaela, S., 2012. The Community Empowerment Though Corporate Social Responsibility : A Case Of The Limited Liability Company Of PT. Holcim Indonesia tbk Cilacap Plant. *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS – 2012* , pp. 412-9612 .
- Putri, T.K. and Yuyetta, E.N.A., 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Raharja, S. W., 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro journal Of Accounting Volume 1* .
- Siddi, L.W. P., 2017. Pengungkapan Islamic Social Reporting dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional dan Call Paper UNIBA Surakarta*. Surakarta: Universitas Islam Batik Surakarta.
- Suandy, E., 2008. Perencanaan Pajak. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Suhendro, W.A. and Wijayanti, A., 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan islamic social reporting (ISR). *Paradigma, 19*(02), pp.68-75.
- Yuyetta, L. A., 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of accounting* , 1.